

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pada era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi yang sangat berkembang mendorong perubahan yang terjadi dirasakan semakin cepat, makin bertambah akselesinya didukung perkembangan teknologi, sistem informasi dan komunikasi yang makin menyebabkan proses globalisasi bergerak semakin cepat. Banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan beroperasi karena tidak bisa mengikuti dan mengantisipasi perkembangan jaman yang semakin modern ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap bertahan yaitu dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan menganalisa laporan keuangan keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun, pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisa laporan keuangan dari perusahaannya, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai di waktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik.

Mengetahui kondisi kesehatan perusahaan juga sangat penting dilakukan oleh investor, bankers, maupun kreditor dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang, perkembangan perusahaan dan untuk mengetahui jaminan

investasinya serta kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut, investor, bankers, dan kreditur akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya.

Pentingnya penyusunan suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk melihat perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut, kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya serta kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan hal lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan atau pun suatu kemunduran.

Laporan laba rugi adalah suatu laporan utama akuntan dalam mengukur kinerja ekonomi suatu usaha, yaitu pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya selama periode akuntansi tertentu. laporan laba rugi dalam penyajiannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

a. Single step model

Adalah bentuk laporan laba rugi yang tidak dilakukan pengelompokan pengelompokan atas pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan di luar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian.

b. Multi step model

Adalah bentuk laporan laba rugi dimana dilakukan beberapa pengelompokan terhadap pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang disusun dalam urutan tertentu.

PT. KBP Chakra merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi teh dan perdagangan yang menaungi perkebunan teh Dewata yang berada di kota Bandung. Perusahaan ini memiliki banyak kegiatan diantaranya adalah memproduksi hasil alam seperti teh, gula aren dan lain-lain, selain itu perusahaan ini juga sering menjadi perantara/distributor hasil alam terutama teh untuk disalurkan pada perusahaan-perusahaan lainnya. Salah satu aktivitas yang perlu mendapatkan perhatian bagi manajemen adalah penyusunan laporan laba rugi, Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang diperlukan oleh setiap perusahaan, karena laporan laba rugi adalah sarana informasi tentang laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Laba rugi diperlukan oleh manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan, untuk mengetahui dan meyakinkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan berjalan lancar sesuai dengan rencana, sehingga menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Laporan laba rugi yang diperlukan oleh manajemen tersebut digunakan untuk menentukan pokok-pokok kebijakan perusahaan dan membuat keputusan-keputusan yang bersifat khusus dan mempunyai akibat dalam masa yang relatif panjang.

Hasil operasi perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan yaitu pendapatan yang berasal dari penjualan teh dan pendapatan lainnya dengan biaya yang dikeluarkan yaitu biaya pemeliharaan dan biaya lain-lain. Apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya, maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya (pendapatan lebih kecil dari pada biaya) maka perusahaan mengalami kerugian.

Dengan memperhatikan hal tersebut. Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai laporan laba rugi. Dalam hal ini penulis mencoba memperhatikan seluruh aspek belanja kegiatan dan sejauh mana cara mempertanggungjawabkan seluruh aspek kegiatan tersebut kepada pihak-pihak yang terkait, baik kewajiban administrasi maupun masalah keuangan agar tidak terjadi penyelewengan ataupun manipulasi dalam hal keuangan, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan laporan keuangan laba rugi yang memadai sehingga dapat terlaksana kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang dilakukan oleh PT. KBP Chakra. Dengan permasalahan di atas penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pembuatan laporan keuangan perusahaan khususnya laba rugi, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul: **“Prosedur Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah kerja praktek yang penulis ambil dan untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui penyusunan laporan laba rugi perusahaan pada PT. KBP Chakra.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil pelaporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan laporan laba rugi pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung.
2. Untuk mengetahui bentuk laporan laporan laba rugi pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung.
3. Untuk mengetahui penjelasan pos-pos pada laporan laba rugi pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung.
4. Untuk mengetahui hambatan dalam proses penyusunan laporan laba rugi pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung.

1.2 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil yang diharapkan dari kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, Kemajuan dan PT. KBP Chakra, maupun pihak lain yang membutuhkannya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

- a. Kegunaan Praktis
 - 1) Perusahaan dapat memperoleh informasi tambahan sebagai bahan perbandingan dalam pengambilan keputusan yang akan bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.
 - 2) Membantu perusahaan dalam mengerjakan laporan keuangan
- b. Kegunaan Akademis
 - 1) Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan penulis memiliki keterkaitan dengan mata kuliah yang ada pada Program Studi Manajemen yaitu

Manajemen Keuangan, dimana mata kuliah Manajemen Keuangan membahas mengenai laporan keuangan yang salah satunya adalah laporan keuangan laba rugi.

- 2) Dapat menjadi masukan dalam mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja serta sebagai bahan evaluasi bagi kurikulum yang ada di Fakultas Ekonomi.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek pada lokasi dan waktu Kuliah Kerja Praktek sebagai berikut:

1. Lokasi Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di PT. KBP Chakra Jl. Bojong Buah Raya No. 6A Bandung Proses kerja praktek secara keseluruhan terhitung adalah 3 bulan.

2. Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja Praktek dimulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sampai 14 September 2013, Hari kerja praktek yang berlaku dari hari senin sampai dengan sabtu dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 08.00-15.00 WIB (senin-jumat), sabtu 08.00-12.00 WIB.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	Kegiatan KP	BULAN DAN TAHUN					
		JULI '13	AGT '13	SEPT '13	OKT '13	NOP '13	DES '13
I	1. Permohonan KP						
	2. Realisasi Ijin KP						
	3. Menentukan Tempat KP						
	4. Mendapatkan Surat Penerimaan						
	5. Mendapatkan Absen KP						
II	Pelaksanaan KP						
	1. Aktivitas KP						
	2. Bimbingan KP						
III	Pelaporan KP						
	1. Konsultasi						
	2. Mulai Bimbingan						
	3. Pembuatan Laporan						
	4. Ujian KP						
	5. Selesai Pelaksanaan						